

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28

Laporan keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

*Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of Desember 31, 2024 and
for the year then ended*

Daftar Isi***Table of Contents***

	Halaman Page	
Surat Pernyataan Manajer Investasi dan Bank Kustodian		<i>Investment Manager and Custodian Bank Statements</i>
Laporan auditor independen	i - vi	<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan aset bersih	3	<i>Statements of changes in net assets</i>
Laporan arus kas	4	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	5 - 44	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI DAN BANK KUSTODIAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Manajer Investasi

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Ridwan Soetedja |
| Alamat Kantor | : Gd. BEI Tower II Lt.11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 |
| Nomor Telepon | : 021-2965 4200 |
| Jabatan | : President Director |

Bank Kustodian

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Leo Sanjaya |
| Alamat Kantor | : PT Bank Central Asia Tbk
Jl. Pluit Selatan Raya No. 2, Landmark Pluit
Penjaringan Jakarta Utara 14440 |
| Nomor Telepon | : 021 – 23588665 |
| Jabatan | : Vice President |
| 2. Nama | : Hardi Suhardi |
| Alamat Kantor | : PT Bank Central Asia Tbk
Jl. Pluit Selatan Raya No. 2, Landmark Pluit
Penjaringan Jakarta Utara 14440 |
| Nomor Telepon | : 021 – 23588665 |
| Jabatan | : Assistant Vice President |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 28 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 28 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Head Office

Bursa Efek Indonesia Tower 2 Suite 1104
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Tel: 1500 726 Fax: (021) 515 0601
Email: cs@panin-am.co.id
Website: www.panin-am.co.id

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 28 telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b. Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 28 tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana Terproteksi Panin 28.
5. Kami bertanggung jawab atas laporan keuangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak sebagaimana tersebut dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi Panin 28.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Februari 2025

MANAJER INVESTASI**PT PANIN ASSET MANAGEMENT**

Ridwan Soetedja
President Director

BANK KUSTODIAN**PT BANK CENTRAL ASIA TBK**

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Leo Sanjaya'.

Leo Sanjaya
Vice President

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hardi Suhardi'.

Hardi Suhardi
Assistant Vice President

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbd.co.id

No. 00015/3.0266/AU.1/09/0408-3/1/III/2025**Laporan Auditor Independen**

**Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi
dan Bank Kustodian**

Reksa Dana Terproteksi Panin 28

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 28 ("Reksa Dana"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk suatu informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Reksa Dana berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00015/3.0266/AU.1/09/0408-3/1/III/2025**Independent Auditor's Report**

**The Unitholders, Investment Manager and
Custodian Bank**

Reksa Dana Terproteksi Panin 28

Opinion

We have audited the financial statements of Reksa Dana Terproteksi Panin 28 ("Mutual Fund"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in net assets and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Mutual Fund as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Mutual Fund in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian dan Keberadaan Portofolio Efek serta Pengukuran Nilai Wajar

Portofolio obligasi merupakan bagian material dari aset Reksa Dana Terproteksi pada tanggal 31 Desember 2024, dengan saldo sebesar Rp 33.245.264.560, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan. Portofolio ini mencakup obligasi korporasi dan instrumen pasar uang yang diukur menggunakan prinsip nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Penilaian dan keberadaan portofolio obligasi merupakan area audit yang signifikan karena melibatkan penggunaan data pasar yang dapat berfluktuasi secara signifikan serta penerapan metode valuasi yang kompleks. Selain itu, ketergantungan pada informasi dari pihak ketiga, seperti Bank Kustodian dan Manajer Investasi, serta penyedia harga efek independen, berpotensi menimbulkan risiko kesalahan penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, penilaian yang tepat atas nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan keuangan sangat krusial bagi kepentingan pemegang unit penyertaan serta pemenuhan regulasi OJK. Perubahan tingkat suku bunga dan risiko kredit penerbit dapat berdampak signifikan pada nilai portofolio dan kinerja Reksa Dana.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Sebagai tanggapan terhadap risiko yang terkait dengan penilaian dan keberadaan portofolio obligasi serta pengukuran nilai wajar, prosedur audit yang kami lakukan antara lain:

- Kami menilai kesesuaian kebijakan akuntansi terkait pengakuan pendapatan investasi dan penerapan nilai wajar portofolio obligasi sesuai dengan PSAK 109 – Instrumen Keuangan.
- Kami melakukan pengujian atas desain dan efektivitas operasional pengendalian internal terkait transaksi portofolio obligasi untuk menilai keandalan proses pelaporan keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were the most significance in our audit of the financial statements for the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these key audit matters.

The key audit matters identified in our audit is outline as follows:

The Assessment and Existence of Investment Portfolio and Fair Value Measurement

The bond portfolio is a material part of the Protected Mutual Fund's assets as of December 31, 2024, with a balance of Rp 33,245,264,560, as disclosed in Note 4 of the financial statements. The portfolio includes corporate bonds and money market instruments which are measured using fair value principles in accordance with applicable Financial Accounting Standards.

The assessment and existence of the bond portfolio are significant audit areas due to the use of market data that can fluctuate significantly and the application of complex valuation methods. Additionally, reliance on information from third parties, such as Custodian Banks, Investment Managers, and independent pricing providers, poses a risk of financial statement misstatement. Proper fair value measurement of financial instruments in the financial statements is crucial for the interests of unit holders and compliance with OJK regulations. Changes in interest rates and issuer credit risk can have a significant impact on the portfolio's value and Mutual Fund performance.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

In response to the risks associated with the assessment and existence of the investment portfolio and fair value measurement, the audit procedures we performed included:

- *Assessing the appropriateness of accounting policies related to investment income recognition and fair value measurement of the bond portfolio in accordance with PSAK 109 – Financial Instruments.*
- *Testing the design and operational effectiveness of internal controls related to bond portfolio transactions to assess the reliability of financial reporting processes.*

- Kami melakukan rekonsiliasi data portofolio obligasi yang dicatat dalam sistem pengelolaan investasi terpadu (S-Invest) dengan laporan dari Bank Kustodian dan Manajer Investasi.
- Kami membandingkan nilai wajar portofolio obligasi dalam laporan keuangan dengan harga pasar independen dari penyedia harga efek per tanggal 30 Desember 2024.
- Kami memeriksa secara sampling transaksi pembelian dan penjualan portofolio obligasi untuk menilai keakuratan pencatatan dan kepatuhan terhadap prospektus reksa dana.
- Kami melakukan analisis tren dan perbandingan nilai wajar portofolio obligasi dengan periode sebelumnya untuk mengidentifikasi adanya perubahan yang tidak wajar.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan atas portofolio obligasi dalam laporan keuangan, memastikan keterbukaan informasi yang memadai bagi investor dan pihak berkepentingan.
- Kami memverifikasi pengakuan pendapatan bunga sesuai dengan metode suku bunga efektif dan membandingkan dengan ketentuan yang diatur dalam kontrak obligasi.

Informasi Lain

Ikhtisar rasio keuangan yang disajikan sebagai informasi keuangan tambahan terhadap laporan keuangan terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan merupakan tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya, yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan terlampir.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi keuangan tambahan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi keuangan tambahan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi keuangan tambahan yang teridentifikasi di atas, dan dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi keuangan tambahan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- *Reconciling bond portfolio data recorded in the integrated investment management system (S-Invest) with reports from the Custodian Bank and Investment Manager.*
- *Comparing the fair value of the bond portfolio in the financial statements with independent market prices from pricing providers as of December 30, 2024.*
- *Sampling purchase and sale transactions of the bond portfolio to assess recording accuracy and compliance with the mutual fund prospectus.*
- *Conducting trend analysis and fair value comparisons with previous periods to identify any unusual changes.*
- *Assessing the adequacy of disclosures related to the bond portfolio in the financial statements, ensuring sufficient transparency for investors and stakeholders.*
- *Verifying interest income recognition based on the effective interest rate method and comparing it with contractual bond agreements.*

Other Information

The summary of financial ratios presented as supplementary financial information to the accompanying financial statements is provided for additional analytical purposes and is not part of the accompanying financial statements required under the Indonesian Financial Accounting Standards. The supplementary financial information is the responsibility of the Investment Manager and Custodian Bank and is derived from and directly related to the underlying accounting records and other records used to prepare the accompanying financial statements.

Our opinion on the financial statements does not cover the supplementary financial information. Accordingly, we do not express any form of assurance on the supplementary financial information.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the supplementary financial information identified above and, in doing so, consider whether the supplementary financial information contains material inconsistencies with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material misstatements.

Ketika kami membaca informasi keuangan tambahan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajer Investasi, Bank Kustodian dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Reksa Dana dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajer Investasi dan Bank Kustodian memiliki intensi untuk melikuidasi Reksa Dana atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Reksa Dana.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When reading the supplementary financial information, if we conclude that there is a material misstatement, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action in accordance with the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Investment Manager, Custodian Bank and Those Charged with Governance for the Financial Statements

The Investment Manager and the Custodian Bank are responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Investment Manager and the Custodian Bank determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, the Investment Manager and the Custodian Bank are responsible for assessing the Mutual Fund's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless the Investment Manager and the Custodian Bank either intends to liquidate the Mutual Fund or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Mutual Fund's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain, dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Reksa Dana.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Reksa Dana untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Reksa Dana tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Mutual fund's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Investment Manager and the Custodian Bank.*
- *Conclude the appropriate use of the going concern accounting basis by the Investment Manager and the Custodian Bank and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Mutual Fund's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Mutual Funds to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0408/License of Public Accountant No. AP.0408

12 Februari 2025 / February 12, 2025



00015

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28
Laporan posisi keuangan
Tanggal 31 Desember 2024

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28
Statement of financial position
As of December 31, 2024

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Aset				Assets
Portofolio efek	2c,3,4			Securities portfolio
Efek utang (Biaya perolehan sebesar Rp Rp 33.028.000.000 dan Rp 35.030.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan		33.245.264.560	35.323.569.250	Debt securities (acquisition cost of Rp 33,028,000,000 and 35,030,000,000 as of December 31, 2024 and 2023)
Kas	2e,3,5	13.482.931	83.924.657	Cash
Piutang bunga	2d,3,6	469.011.885	498.125.000	Interest receivable
Jumlah aset		33.727.759.376	35.905.618.907	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Beban akrual	2d,3,7	12.156.645	37.123.219	Accrued expenses
Utang pajak	2h,13a	200.000	-	
Jumlah liabilitas		12.356.645	37.123.219	Total liabilities
Nilai aset bersih				Net assets value
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan		28.420.073.375	32.544.765.175	Transaction with holders of participation units
Jumlah kenaikan nilai aset bersih		5.295.329.356	3.323.730.513	Total increase net asset value
Jumlah nilai aset bersih		33.715.402.731	35.868.495.688	Total net assets value
Jumlah unit penyertaan yang beredar	8	33.240.000,0000	35.240.000,0000	Total outstanding participation units
Nilai aset bersih per unit penyertaan	2b	1.014,3021	1.017,8347	Net assets value per participation units

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these
financial statements

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28
Statement of profit or loss and other comprehensive income
For the year ended December 31, 2024

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan				Income
Pendapatan investasi	2f,9			Investment income
Pendapatan bunga		2.584.536.126	2.705.746.027	Interest income
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi		(22.000.000)	-	Realized gain (loss) on investments
Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi		(251.304.690)	(75.626.300)	Unrealized gain (loss) on investments
Pendapatan lainnya	2f,9	2.318.608	2.477.510	Other income
Jumlah pendapatan		2.313.550.044	2.632.597.237	Total income
Beban				Expenses
Beban investasi				Investment expenses
Pengelolaan investasi	2f,10	27.793.413	143.484.100	Management fees
Kustodian	2f,11	30.158.294	31.853.502	Custodian fees
Lain-lain	2f,12	283.535.772	298.859.460	Others
Beban lainnya	2f	463.722	495.502	Other expenses
Jumlah beban		341.951.201	474.692.563	Total expenses
Laba sebelum pajak		1.971.598.843	2.157.904.674	Profit before tax
Pajak penghasilan	2h	-	-	Income tax
Laba tahun berjalan		1.971.598.843	2.157.904.674	Profit for the current year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		-	-	Account that will not be reclassified to profit or loss
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		-	-	Account that will be reclassified to profit or loss
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain		-	-	Income tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		-	-	Other comprehensive income for the current year after tax
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		1.971.598.843	2.157.904.674	Comprehensive income for the current year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Laporan perubahan aset bersih**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Statement of changes in net assets**

For the year ended December 31, 2024

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

	Transaksi dengan pemegang unit penyertaan / <i>Transaction with unit holders</i>	Jumlah kenaikan (penurunan) nilai aset bersih / <i>Total increase (decrease) of net assets value</i>	Jumlah nilai aset bersih / <i>Total net assets value</i>	
Saldo per 1 Januari 2023	34.800.527.700	1.165.825.839	35.966.353.539	Balance as of January 1, 2023
Perubahan aset bersih pada periode 2023				Changes in Net Assets in period of 2023
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	2.157.904.674	2.157.904.674	Comprehensive income for the current year
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan				Transaction with holders of participation units
Penjualan unit penyertaan	-	-	-	Subscription
Pembelian kembali unit penyertaan	(50.918.775)		(50.918.775)	Redemption
Distribusi kepada pemegang unit penyertaan	(2.204.843.750)		(2.204.843.750)	Distributed to holders of participation units
Saldo per 31 Desember 2023	32.544.765.175	3.323.730.513	35.868.495.688	Balance as of December 31, 2023
Perubahan aset bersih pada periode 2024				Changes in Net Assets in period of 2024
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	1.971.598.843	1.971.598.843	Comprehensive income for the current year
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan				Transaction with holders of participation units
Penjualan unit penyertaan	-	-	-	Subscription
Pembelian kembali unit penyertaan	(2.015.941.800)		(2.015.941.800)	Redemption
Distribusi kepada pemegang unit penyertaan	(2.108.750.000)		(2.108.750.000)	Distributed to holders of participation units
Saldo per 31 Desember 2024	28.420.073.375	5.295.329.356	33.715.402.731	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Laporan arus kas**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Statement of cash flows**

For the year ended December 31, 2024

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pendapatan bunga	2.615.967.849	2.708.223.537	Interest income
Pembayaran biaya operasi	(107.490.550)	(194.536.582)	Operating expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	(259.227.225)	(271.149.205)	Tax income paid
Kas bersih diperoleh untuk aktivitas operasi	2.249.250.074	2.242.537.750	Net cash provided in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investment activities
Pembelian dan penjualan portofolio efek, bersih	1.805.000.000	-	Net purchase and sale of portfolio
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	1.805.000.000	-	Net cash used in investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penjualan unit penyertaan	-	-	Subscription of invesment units
Liabilitas atas biaya pembelian kembali unit penyertaan	(2.015.941.800)	(50.918.775)	Liabilities for subscription of invesment units
Distribusi kepada pemegang unit penyertaan	(2.108.750.000)	(2.204.843.750)	
Kas bersih diperoleh(digunakan) dari aktivitas pendanaan	(4.124.691.800)	(2.255.762.525)	Net cash provided (used) by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas	(70.441.726)	(13.224.775)	Net increase (decrease) in cash
Kas pada awal tahun	83.924.657	97.149.432	Cash at beginning of year
Kas pada akhir tahun	13.482.931	83.924.657	Cash at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

1. Umum

Reksa Dana Terproteksi Panin 28 adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks. Serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2020 tanggal 9 Januari 2020 dengan perubahannya yaitu No 4/POJK.04/2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi Panin 28 antara PT Panin Aset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 23 Tanggal 18 Mei 2022 dihadapan Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Tanggal efektif pencatatan Reksa Dana Terproteksi Panin 28 adalah 22 Juli 2022. Sesuai Kontrak Investasi Kolektif, tahun buku Reksa Dana mencakup periode dari tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Sesuai dengan pasal 4 dari Akta tersebut diatas, Reksa Dana Terproteksi Panin 28 bertujuan untuk memperoleh tingkat pendapatan investasi yang stabil melalui investasi sesuai dengan kebijakan investasi.

Reksa Dana Terproteksi Panin 28 akan berinvestasi sampai dengan Tanggal Pelunasan Akhir dengan melakukan investasi :

- Minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Bersifat Utang yang diterbitkan dan/atau dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh korporasi dan/atau lembaga internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya dan/atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tetap dan/atau Efek Bersifat Utang lainnya yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di kemudian hari, yang telah diperingkat oleh Perusahaan Pemeringkat Efek yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masuk dalam kategori layak investasi (*investment grade*), yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan diperdagangkan baik di dalam maupun di luar negeri; dan

1. General

Reksa Dana Terproteksi Panin 28 is an open-ended mutual funds formed under a Collective Investment Contract based on Capital Market Law No. 8/1995 about Capital Market, and the Financial Services Authority Regulation No.48/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 about Guidelines for the Management of Protected Mutual Funds, Guaranteed Mutual Funds and Index Mutual Funds. And the Financial Services Authority Regulation No.2/POJK.04/2020 dated January 9, 2020 with amendments namely No. 4/POJK.04/2023 dated 31 March 2023 about Management Guideline for Mutual Fund Under Limited Investment Collective Investment Contract.

The Collective Investment Contract Reksa Dana Terproteksi Panin 28 between PT Panin Asset Management as the Investment Manager and PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta as the Custodian Bank is documented in deed No.23 dated May 18, 2022 in front Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, Notary in Jakarta.

The effective date of Reksa Dana Terproteksi Panin 28 is July 22, 2022. According to Collective Investment Contract the accounting period of mutual fund is from January 1 until December 31.

According to article 4 notarial deed mentioned above, Reksa Dana Terproteksi Panin 28 purposed to obtain a stable level of investment income through investment in accordance with investment policies.

Reksa Dana Terproteksi Panin 28 will invest up to the Final Repayment Date by making an investment of:

- Minimum of 80% (eighty percent) and maximum 100% (one hundred percent) from Net Asset Value for Debt Securities issued and/or guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia and/or Debt Securities issued by corporations and/or international institutions where the Government of the Republic of Indonesia is one of its members and/or Asset Backed Securities Fixed Cash Flow and/or Other Debt Securities determined by the Financial Service Authority in the future, which have been upgraded by the Securities Rating Company that has been registered with the Financial Service Authority and is included in the investment grade category which is offered through Public Offerings and both domestically and abroad; and

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

1. Umum (lanjutan)

- Minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Bersifat Ekuitas yang diperdagangkan di dalam maupun di luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan prospektus, susunan ketua dan anggota dari Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Komite Investasi / Investment Committee
Ketua / Chairman : Ridwan Soetedja
Anggota / Member : Rudyanto

Berdasarkan prospektus, usunan ketua dan anggota dari Tim Pengelola Investasi adalah sebagai berikut:

Tim Pengelola Investasi / Investment manager
Ketua / Chairman : Winston S.A. Sual
Anggota / Member : Carl Julio Bisma

2. Informasi kebijakan akuntansi material**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal serta Surat Edaran Ototritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 14/SEOJK.04/2020 tentang pedoman perlakuan akuntansi produk investasi berbentuk kontrak investasi kolektif tanggal 8 Juli 2020 yang berlaku setelah tanggal 1 Januari 2020.

1. General (continued)

- Minimum of 0% (zero percent) and maximum 20% (twenty percent) of Net Asset Value in equity securities which is traded in domestic and abroad and/or domestic money market instruments which is have maturity not more than 1 (one) year and/or deposits; in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia.

Based on prospectus, the composition of the chairman and members of the Investment Committee are as follows:

Based on prospectus, the composition of the chairman and members of the Investment Management Team are as follows:

2. Material accounting policy information**a. Basis of preparation of financial statement**

The financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and capital market regulator regulations as well as Circular of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 14/SEOJK.04/2020 concerning guidelines for the accounting treatment of investment products in the form of collective investment contracts dated July 8, 2020 which takes effect after January 1, 2020.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

Dasar penyusunan laporan kecuali untuk laporan perubahan aset bersih, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengakuan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Nilai aset bersih per unit penyertaan

Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung dengan cara membagi aset bersih Reksa Dana dengan jumlah unit penyertaan yang beredar. Nilai aset bersih dihitung pada setiap hari bursa berdasarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas.

c. Portofolio efek

Portofolio efek terdiri dari efek utang.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Reksa Dana menerapkan persyaratan klasifikasi dan pengukuran untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 109 (pengganti PSAK 71) "Instrumen Keuangan".

Aset keuangan Reksa Dana terdiri dari kas, portofolio efek dan tagihan lainnya.

Liabilitas keuangan Reksa Dana terdiri dari beban akrual dan liabilitas lain-lain.

d.1. Klasifikasi

Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. Material accounting policy information (continued)**a. Basis of preparation of financial statement (contin**

Preparation of report based on accrual except for statements of change on net asset. Currency that was use in preparation the Mutual Funds Financial statements is Indonesian rupiah (Rp). Those report based on historical cost, except for several accounts based on other recognition which are explained in each accounting policies for each accounts.

b. Net assets value per investment unit

Net Assets Value per unit holder were calculated by dividing Mutual Funds Net Assets with outstanding unit holder amount. Net Assets Value is calculated daily based on fair value of assets and liabilities.

c. Marketable securities

The securities portfolio consists of debt securities.

d. Financial assets and liabilities

Mutual Funds apply classification and measurement requirements for financial instruments based on SFAS 109 (replaces SFAS 71) "Financial Instruments".

Mutual Fund financial assets consist of cash, securities portfolios and other receivables.

Mutual Fund financial liabilities consist of accrued expenses and other liabilities.

d.1. Classification

Mutual Fund classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets carried at amortized cost.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.1. Klasifikasi (lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Material accounting policy information (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.1. Classification (continued)**

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows derived solely from the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows derived solely from the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

Other financial assets that do not qualify for the classification as measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.1. Klasifikasi (lanjutan)**

Saat pengakuan awal Reksa Dana dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan Mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- 1). Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Reksa Dana;
- 2). Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan

2. Material accounting policy information (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.1. Classification (continued)**

At initial recognition, an Mutual Fund may make an irrevocable determination to measure an asset that meets the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that determination eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies. (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Upon initial recognition, an Mutual Fund can make an irrevocable choice to present equity instruments that are not owned for trading at fair value through other comprehensive income.

Business model assessment

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- 1). *How is the performance of the business model and financial assets held in the business model evaluated and reported to key management personnel of the Mutual Fund;*
- 2). *What are the risks that affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how those financial assets are managed; and*

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- 3). Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. Material accounting policy information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.1. Classification (continued)

Business model assessment (continued)

- 3). How is the performance of the manager of financial assets assessed (for example, whether the performance assessment is based on the fair value of assets under management or contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading and performance assessment based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

An assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest

For the purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the consideration for the time value of money and credit risk related to the principal amount owed in a specific period of time as well as the risk and cost of standard borrowing, as well as a profit margin.

The assessment of contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest is made by considering contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that change the timing or amount of the contractual cash flows.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.1. Klasifikasi (lanjutan)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Reksa Dana mempertimbangkan:

- a. Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- b. Fitur *leverage*;
- c. Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- e. Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal :

- a. Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.
- b. Liabilitas keuangan lain, yaitu liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. Material accounting policy information (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.1. Classification (continued)**

An assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest (continued)

In conducting an assessment, Mutual Funds consider:

- a. Contingent events that will change the timing or amount of the contractual cash flows;
- b. Leverage features;
- c. Advance payment terms and contractual extensions;
- d. Requirements regarding claims that are limited to cash flows from specific assets; and
- e. Features that can change the time value of the money element.

In conducting an assessment, Mutual Funds consider:

- a. Liabilities are measured at fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, namely financial liabilities that are designated as such at initial recognition and financial liabilities that have been classified as held for trading.
- b. Other financial liabilities, namely financial liabilities that are not held for sale or determined at fair value through profit or loss when the liability is recognized.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.2. Pengakuan awal**

- a. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Reksa Dana berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Reksa Dana pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul, atau
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar, atau
- c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

2. Material accounting policy information (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.2. Initial recognition**

- a. Purchases and sales of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by market regulations and practices (regular purchases) are recognized on the trading date, which is the date the Mutual Fund commits to buy or sell assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. In the event that a financial asset or financial liability is not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added / reduced by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

At initial recognition, Mutual Funds may designate certain financial assets and financial liabilities as fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option can be used only if it meets the following provisions:

- a. Designation as a fair value option reduces or eliminates measurement and recognition inconsistencies that could arise, or
- b. Financial assets and financial liabilities are part of a portfolio of financial instruments whose risk is managed and reported to key management based on fair value, or
- c. Financial assets and financial liabilities consist of the host contract and embedded derivatives that must be separated, but cannot measure the embedded derivative separately.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.3. Pengukuhan setelah pengakuan awal**

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d.4. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika :

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau
- b. Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang telah diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Reksa Dana telah mentransfer secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset, atau (b) Reksa Dana tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Reksa Dana yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. Material accounting policy information (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.3. Confirmation after initial recognition**

Financial assets carried out at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets and financial liabilities measured at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method.

d.4. Withdrawal of recognition

A financial asset is derecognized if:

- a. *The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or*
- b. *The mutual fund has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a disposal agreement, and between (a) the mutual fund has transferred substantially all the risks and the benefits of the assets, or (b) the mutual fund neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.*

When a Mutual Fund has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a disposal agreement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset or transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Mutual Fund's continuing involvement in the asset.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.4. Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dihapus bukukan ketika tidak ada prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Reksadana dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapus bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial telah berubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dilakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

d.5. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan catatan penurunan nilai.

2. Material accounting policy information (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.4. Withdrawal of recognition (continued)**

Loans granted are written off when there is no realistic prospect of repayment of the loan or the normal relationship between the Mutual Fund and the borrower has ended. Loans that cannot be repaid are written off by debiting the allowance for impairment losses.

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender on substantially changed circumstances, such an exchange or modification is performed as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit and loss.

d.5. Revenue and expense recognition

- a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities carried at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of the financial asset before adjusting for impairment.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.5. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset keuangan tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. Material accounting policy information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.5. Revenue and expense recognition (continued)

In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not a deteriorating financial asset) or to the amortized cost of the liability.

For financial assets that have deteriorated on initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the financial asset is no longer deteriorating, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets and financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the income statement.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.6. Reklasifikasi aset keuangan**

Reksa Dana mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2. Material accounting policy information (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.6. Financial asset reclassification**

Mutual Funds reclassify financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classification to fair value through profit or loss is carried at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized as gain or loss in profit or loss.

Reclassification of financial assets from amortized cost to fair value through other comprehensive income are carried at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to classification to amortized cost is carried at carrying amount. Unrealized gains or losses must be amortized using the effective interest rate up to the maturity date of the instrument.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income is recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is carried at fair value.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.7. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan disajikan dalam dalam laporan keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Reksadana memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset yang menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Reksadana atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d.8. Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

2. Material accounting policy information (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.7. Offsetting**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated financial statements if, and only if the Mutual Fund has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the asset, which settle their liabilities simultaneously.

Matters that are legally enforceable must not be contingent on future events and must be enforceable in a normal business situation, in the event of failure or bankruptcy of the Mutual Fund over all counterparties.

Revenues and expenses are presented on a net basis only if permitted by accounting standards.

d.8. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or financial liability measured at initial recognition less principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method which is calculated from the difference between the initial recognition value and the maturity value, and less impairment.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.9. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi terukur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi :

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar yang menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Reksadana mengukur nilai wajar dari suatu instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Reksadana menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. Material accounting policy information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.9. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in a measured transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes that a transaction to sell an asset or transfer a liability occurs:

- In the primary market for those assets and liabilities, or
- If there is no primary market, in the most profitable market for the asset or liability.

Measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants who will use the asset in its highest and best use.

If available, the Mutual Fund measures the fair value of a related instrument. A market is considered active if the quoted price is available at any time from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and the price is an actual and regularly occurring market transaction, which is done fairly.

Mutual funds use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where adequate data are available to measure fair value, optimize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- a. Tingkat 1 : Harga kustodian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- b. Tingkat 2 : Input selain harga kustodian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Tingkat 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Reksadana menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Reksadana untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, resiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

2. Material accounting policy information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.9. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities where fair value is measured or disclosed in the financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- a. Level 1: Custodian price (without adjustment) in an active market for the asset or liability accessible at the measurement date.
- b. Level 2: Inputs other than custodian prices included in level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly or indirectly.
- c. Level 3: Unobservable inputs for assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Mutual Fund determines whether transfers occur between levels in the hierarchy by evaluating the category (based on the lowest level input that is significant in fair value measurement) at the end of each

Mutual funds for fair value disclosure purposes, have determined asset and liability classes based on the nature, characteristics, risks of assets and liabilities, and fair value hierarchy level.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia). Referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Reksa Dana menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dan liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Reksa Dana mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan *credit spread*, Reksa Dana mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Reksa Dana menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

2. Material accounting policy information (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.9. Fair value measurement (continued)**

If the market for financial instruments is not active, the Mutual Fund determines fair value using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions carried out fairly by knowledgeable, willing parties (if available). Reference to current fair values of other substantially similar instruments and discounted cash flow analysis. Mutual Funds use their own credit risk spread to determine the fair value of derivative and other liabilities that have been determined using the fair value option.

When there is an increase in the credit spread, the Mutual Fund recognizes the gain on the liability as a result of the decrease in the carrying amount of the liability. When there is a decrease in the credit spread, the Mutual Fund recognizes a loss on the liability as a result of the increase in the carrying amount of the liability.

Mutual Funds use several valuation techniques that are commonly used to determine the fair value of financial instruments with a low level of complexity, such as exchange rate options and currency swaps. The input used in the valuation technique for the financial instruments above is the observed market data.

For financial instruments that do not have a market price, the estimate of fair value is determined by reference to the fair value of other instruments of the same substance or calculated based on the expected cash flows from the net assets of these securities.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instrument* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Reksa Dana memiliki aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

- a. Reksa Dana mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- b. Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- c. Reksa Dana mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

2. Material accounting policy information (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.9. Fair value measurement (continued)**

When the fair value of an *unlisted equity instrument* cannot be determined reliably, the instrument is valued at cost less impairment. The fair value of loans and receivables, as well as liabilities to banks and customers is determined using a value based on contractual cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured using the offering price; Financial assets held or liabilities to be issued are measured using the asking price. If the Mutual Fund has assets and liabilities where market risk offsets, then the middle value of the market can be used to determine the offset risk position and apply the adjustment to the offer price or the ask price to the net open position, whichever is preferable. more appropriate.

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

- a. Mutual Funds recognize an allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- b. There is no allowance for expected credit losses on equity instrument investments.
- c. Mutual Funds measure allowance for losses at the amount of expected credit losses over their lifetime, except for the following, which are measured at 12 months of expected credit losses.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)**

- d. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan.
- e. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reksa Dana menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang mempresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset Keuangan Yang Direstrukturasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam; maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- a. Jika restrukturasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

2. Material accounting policy information (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)**

- d. Debt instruments that have low credit risk at the reporting date.
- e. Other financial instruments whose credit risk has not significantly increased since initial recognition.

Mutual Funds consider debt instruments to have low credit risk when their credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is the portion of the lifetime expected credit loss which represents the expected credit loss arising from a financial instrument default event that may occur within 12 months after the reporting date.

Restructured Financial Assets

If the terms of a financial asset are renegotiated or modified or an existing financial asset is replaced with a new one due to the borrower's financial difficulties; then an assessment is made of whether the existing financial assets should be derecognized and the expected credit losses are measured as follows:

- a. If the restructuring does not result in derecognition of an existing asset, the expected cash flows arising from the modified financial asset are included in the calculation of the cash shortage of the existing asset.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)****Aset Keuangan Yang Direstrukturasi (lanjutan)**

- b. Jika restrukturasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah isi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Reksa Dana sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Reksa Dana);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Reksa Dana;

2. Material accounting policy information (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)****Restructured Financial Assets (continued)**

- b. If the restructuring will result in the derecognition of an existing asset, the fair value of the new asset is treated as the final cash flows of the existing financial asset upon derecognition. The amount is included in the calculation of the cash shortage of the existing financial asset which is discounted from single derecognition to the reporting date using the original effective interest rate of the existing financial asset.

Measurement of Expected Credit Loss

Expected Credit Loss is a probability-weighted estimate of credit losses measured as follows:

- Financial assets that are not deteriorating at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the present value of all cash shortages (ie the difference between the cash flows owed to the Mutual Fund in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Mutual Fund);
- For financial assets that have deteriorated at the reporting date, the expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of the estimated future cash flows;
- Undrawn loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the total cash flows if the commitments are withdrawn and the cash flows expected to be received by the Mutual Fund;

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)****Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)**

- d. Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Reksa Dana menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggan kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. Material accounting policy information (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)****Measurement of Expected Credit Loss (continued)**

- d. In a financial guarantee contract, the expected credit loss is measured as the difference between the expected payments to reimburse the holder for the credit loss incurred less the amount expected to be recovered.

Deteriorating Financial Assets

At each reporting date, the Mutual Fund assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt instruments financial assets carried at fair value through other comprehensive income are credit impaired (deteriorating). A financial asset is impaired when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Contract customers, such as default events or arrears events;
- The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has made concessions to the borrower that would not have been possible had the borrower not experienced such difficulties;

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)****Aset Keuangan Yang Memburuk (lanjutan)**

- d. Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Aset Keuangan Yang Dibeli Atau Yang Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk (Purchased or Original Credit-Impaired Financial Assets - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umumnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umumnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam pelaporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyajian kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut :

- a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;

2. Material accounting policy information (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)****Deteriorating Financial Assets (continued)**

- d. There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- e. Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

Purchased or Original Credit-Impaired Financial Assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value includes estimated credit losses to the fullest extent. Furthermore, changes in credit losses over the lifetime, whether positive or negative, are recognized in profit or loss as part of the allowance for credit losses.

Presentation of Allowance for Expected Credit Loss in the Statement of Financial Position

The presentation of expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

- a. Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)****Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)**

- b. Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- c. Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- d. Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

2. Material accounting policy information (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)****Presentation of Allowance for Expected Credit Loss in the Statement of Financial Position (continued)**

- b. Loan commitments and financial guarantee contracts, generally the provision for expected credit losses is presented as provision;
- c. A financial instrument that includes components of drawn and undrawn loan commitments, and the Entity is unable to identify the expected credit losses of the components of loan commitments that have been drawn down separately from the components of loan commitments that have not been drawn down, the allowance for expected credit losses is combined and presented as a deduction from gross carrying amount. any excess of the allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as provision; and
- d. Debt instruments are measured at fair value through other comprehensive income, the allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amount of these assets is their fair value. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income as a component of fair value.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)****Penghapusan**

Pinjaman dan instrumen hutang dihapuskan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Reksa Dana menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Reksa Dana dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- a. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- b. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- a. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- b. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

2. Material accounting policy information (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)****Removal**

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Mutual Fund determines that the borrower does not have the assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the written-off amount. However, financial assets written off can still be taken to rescue actions in accordance with the Mutual Fund procedures in order to recover the amount that is due.

Individual Impairment Calculation

The entity determines that loans are to be evaluated for impairment individually, if they meet one of the following criteria:

- a. Loans that are individually significant in value; or
- b. Restructured loans that individually have significant value.

Collective Impairment Calculation

The Entity determines loans that must be evaluated for impairment collectively, if they meet one of the following criteria:

- a. Loans granted individually have insignificant value; or
- b. Restructured loans which individually have insignificant value.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**e. Kas**

Kas meliputi kas di bank yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan Reksa Dana.

f. Pendapatan dan beban

Pendapatan bunga dari instrumen pasar uang dan efek utang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban yang berhubungan dengan pengelolaan investasi diakui secara akrual dan harian.

g. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Dalam usahanya, Reksa Dana melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 224 pengganti PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan pihak - pihak berelasi".

Dalam catatan atas laporan keuangan diungkapkan jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

h. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi dan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. Material accounting policy information (continued)**e. Cash**

Cash includes cash in bank to fund the Mutual Fund activities.

f. Revenue and expenses

Interest income from money market instruments and fixed income instruments is accrued based on time proportion, face value and current interest rate.

Unrealized gain (losses) as an effect of increases or decreases in market value (fair value) and realized gain (losses) are reported on statement of comprehensive at income current year.

Expenses related to investment management is

g. Transactions with related parties

The operation, Mutual Fund enters into transactions with related party as defined in Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No 224 replaces SFAS No. 7 (Revised 2015)" Related party disclosures."

The notes to the financial statements in disclosures type of transactions and balances with related party.

h. Income tax

Current tax expenses is determined based on the increase of net assets resulting from operation and taxable for the current year, calculated with tax rate.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**h. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di dalam laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Penghasilan utama Reksa Dana, merupakan obyek pajak final dan atau pendapatan tidak kena pajak, sehingga Reksa Dana tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 21 April 2020 Direktorat Jenderal Pajak menetapkan peraturan pajak dengan Nomor PER-08/PJ/2020 tentang Perhitungan angsuran pajak penghasilan untuk tahun pajak berjalan sehubungan dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan. Sesuai Pasal 3 dalam peraturan tersebut bahwa penyesuaian tarif pajak penghasilan yang diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan dalam bentuk usaha tetap, kecuali wajib pajak masuk bursa, menjadi sebesar:

2. Material accounting policy information (continued)**h. Income tax (continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a tax consequences for the future period because of the difference between carrying amount of assets and liabilities recorded according to commercial financial statement with assets and liabilities intaution. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary difference and deferred tax assets are recognized for temporary difference which can be deducted, as long as large possibility can be advantaged to reduce taxable income in the future.

Deferred tax is measured by effective or has been substantially effective tax rate on the date of statement of financial position. Deferred tax assets are charged or credited in statements of comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities were presented in statement of financial position based on compensation according to presentation of current tax assets and liabilities.

The main income of Mutual Funds, is the object of a final tax and / or is not taxable income, so that the Mutual Funds does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities in commercial fin statements and in taxation calculatin relating to such income.

On April 21, 2020, the Directorate General of Taxes enacted a tax regulation with Number PER-08/PJ/2020 concerning the calculation of income tax installments for the current tax year in connection with the adjustment of the income tax rate for corporate taxpayers. In accordance with Article 3 in the regulation, the adjustment of the income tax rate applied to taxable income for domestic corporate taxpayers and in permanent establishments, except for taxpayers who enter stock exchange, is as much as:

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**h. Pajak penghasilan (lanjutan)**

- a. 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada tahun 2020 dan tahun 2021; dan
- b. 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada tahun 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 yang antara lain :

- Menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.
- Menetapkan tarif pajak pertambahan nilai sebesar 11% mulai berlaku 1 April 2022 dan 12% mulai 1 Januari 2025.

Pada tanggal 5 Oktober 2020 Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Omnibus law Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU CK). Undang-Undang ini telah diundangkan pada tanggal 2 November 2020, diantaranya memuat klaster perpajakan.

Pada pasal 4 ayat (3) huruf f angka 10 UU PPh dalam UU Cipta Kerja, kriteria mengenai tata cara dan jangka waktu untuk investasi, tata cara pengecualian PPh atas dividen dari dalam dan luar negeri, dan perubahan batasan dividen yang diinvestasikan yang akan diatur melalui peraturan menteri keuangan (PMK).

Pengecualian PPh atas dividen yang dimaksud dalam Undang Cipta Kerja tersebut adalah:

1. Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak:
 - a. Orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negeri Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau
 - b. Badan dalam negeri;

2. Material accounting policy information (continued)**h. Income tax (continued)**

- a. 22% (twenty two percent) which applies in 2020 and 2021; and
- b. 20% (twenty percent) which will come into effect in 2022.

On October 29, 2021, the peoples's representative council of the republic of Indonesia passed law number 7 of 2021 on harmonization of tax regulations, including :

- Set a corporate income tax rate off 22% for the 2022 tax year onwards.
- Set a value added tax rate of 11% starting April 1, 2022 and 12% starting January 1, 2025.

On October 5, 2020, the House of Representatives (DPR) and the Government of the Republic of Indonesia passed the Omnibus law of the Job Creation Act number 11 of 2020 concerning Job Creation (UU CK). This law was promulgated on November 2, 2020, including the tax cluster.

In article 4 paragraph (3) letter f number 10 of the Income Tax Law in the Job Creation Law, the criteria regarding procedures and timeframes for investment, procedures for exempting income tax on dividends from within and outside the country, and changes in the limit on dividends invested will be regulated through Minister of Finance Regulation (PMK).

Income tax exemptions on dividends referred to in the Job Creation Act are:

1. Domestic dividends received or obtained by taxpayers:
 - a. Domestic individuals as long as the dividends are invested in the territory of the Republic of Indonesia for a certain period of time, and / or
 - b. Domestic agencies;

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**h. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pengecualian PPh atas dividen yang dimaksud dalam Undang Cipta Kerja tersebut adalah:

2. Dividen yang berasal dari luar negeri baik yang diperdagangkan di bursa efek atau tidak diperdagangkan di bursa efek, yang diterima atau diperoleh wajib pajak badan dalam negeri atau wajib pajak orang pribadi dalam negeri, sepanjang diinvestasikan dan digunakan untuk mendukung kegiatan usaha lainnya di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan dividen tersebut:
 - a. Diinvestasikan paling sedikit sebesar 30% dari laba setelah pajak, atau
 - b. Berasal dari badan usaha di luar negeri yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek diinvestasikan di Indonesia sebelum Direktur Jenderal Pajak menerbitkan surat ketetapan pajak atas dividen tersebut sehubungan dengan penerapan Pasal 18 ayat (2) Undang-Undang ini.

Pada tanggal 30 Agustus 2021 Pemerintah mengeluarkan PP No.91/2021 dan tanggal 12 Agustus 2019 PP No.55/2019 yang merupakan perubahan atas PP No.100/2013 dan PP No.16/2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan berupa bunga obligasi dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh wajib pajak Reksa Dana yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5% untuk tahun 2014 sampai dengan 2020 dan 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

2. Material accounting policy information (continued)**h. Income tax (continued)**

Income tax exemptions on dividends referred to in the Job Creation Act are:

2. Dividends originating from abroad, whether traded on a stock exchange or not traded on a stock exchange, received or earned by domestic corporate taxpayers or domestic individual taxpayers, as long as they are invested and used to support other business activities in the territory of the Republic of Indonesia within a certain period, and the dividend:
 - a. Invested at least 30% of profit after tax, or
 - b. Derived from an overseas business entity whose shares are not traded on a stock exchange and invested in Indonesia before the Director General of Taxes issues a tax assessment on dividends in connection with the application of Article 18 paragraph (2) of this Law.

On August 30, 2021 the Government has been released PP No.91/2021 and on August 12, 2019 PP No.55/2019 which is an amendment to PP No.100/2013 and PP No.16/2009 regarding Income tax on interest income bond and/or discount of bond received by the Mutual Fund which are registered Financial Services Authority amounted to 5% for the year 2014 up to 2020 and 10% for 2021 and on.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**i. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, serta pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

3. Instrumen keuangan**3.1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Rincian kebijakan akuntansi dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam catatan 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

	2024		
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial asset at fair value through profit and loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah / Amount
Portofolio efek	33.245.264.560	-	33.245.264.560
Kas	-	13.482.931	13.482.931
Piutang bunga	-	469.011.885	469.011.885
Jumlah	33.245.264.560	482.494.816	33.727.759.376

2. Material accounting policy information (continued)**i. The use of estimation the reporting**

Preparation of financial statement according to Indonesian Financial Accounting Standards requires the Fund Manager to provide estimation and assumption that affect assets and liabilities amount, and also disclosures of contingen assets & liabilities at the date of financial statement and also revenues and expenses during period. The realization could be different from that estimation.

3. Financial instrument**3.1. Classification of financial assets and liabilities**

The details of accounting policies and application method (used including criteria for recognition, measurement and, revenues and expenses recognition) for each financial assets and liabilities classification were disclosed in note 2.

Classification of financial assets as of December 31, 2024 are as follow :

Securities portfolios
Cash
Interest receivable
Total

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

3. Instrumen keuangan (lanjutan)**3.1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

(lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023
adalah sebagai berikut :

	2023		
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial asset at fair value through profit and loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah / Amount
Portofolio efek	35.323.569.250	-	35.323.569.250
Kas	-	83.924.657	83.924.657
Piutang bunga	-	498.125.000	498.125.000
Jumlah	35.323.569.250	582.049.657	35.905.618.907

Securities portfolios

Cash

Interest receivable

Total

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Classification of financial liabilities as of
December 31, 2024 and 2023 are as follow :

	2024	
	Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Beban akrual	12.156.645	12.156.645
Jumlah	12.156.645	12.156.645

	2023	
	Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Beban akrual	37.123.219	37.123.219
Jumlah	37.123.219	37.123.219

Accrued expenses

Total

Accrued expenses

Total

3. Instrumen keuangan (lanjutan)

3.2. Manajemen risiko

Manajer Investasi telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Reksa Dana. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Reksa Dana ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Reksa Dana.

Reksa Dana beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik, risiko wanprestasi, risiko likuiditas, risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan, risiko pembubaran dan likuidasi, risiko perubahan peraturan serta risiko nilai tukar mata uang.

**a. Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
(Risiko pasar)**

Sistem ekonomi terbuka yang dianut oleh Indonesia dapat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi internasional, selain juga perkembangan politik di dalam dan luar negeri. Perubahan yang terjadi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia maupun perusahaan yang menerbitkan Efek utang dan instrumen pasar uang, yang pada gilirannya dapat berdampak pada nilai efek yang diterbitkan perusahaan tersebut.

b. Risiko wanprestasi

Dalam kondisi luar biasa, penerbit surat berharga dimana Reksa Dana berinvestasi pada Efek yang diterbitkannya dapat mengalami kesulitan keuangan yang berakhir pada kondisi wanprestasi dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi dari Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi.

3. Financial instrument (continued)

3.2. Management risk

The Investment Manager have documented financial risk management policies of mutual funds. The specified policy is business strategy and risk management philosophy. The overall risk management strategy in mutual funds aimed to minimizing the influence of uncertainties encountered in the market against the financial performance of mutual funds.

Mutual funds operating in the country and face a variety the risk of changes in economic and political conditions, default risk, liquidity risk, the risk of reduction in the net asset value of each participating unit, the risk of dissolution and liquidation, the risk of currency exchange rate, currency exchange risk.

a. Risk of economic and political condition changes (Market risk)

The open economic system adopted by Indonesia may affected by international economic developments, as well as political developments in the country and the abroad. The changes that happen could affect the performances of the companies in Indonesia, include those listed in Indonesia Stock Exchange and the companies that issued debt securities and money market instruments, which in turn can impactful on value of securities issued by the company.

b. Default risk

In the condition of the exceptional, the issuer of securities in which Mutual Fund invests in securities issuance may be experiencing financial difficulties which ended in default conditions to meet its obligations. This will affect the investment returns of the Mutual Fund managed by the Investment Manager.

3. Instrumen keuangan (lanjutan)**3.2. Manajemen risiko (lanjutan)****c. Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan**

Nilai setiap Unit Penyertaan Reksa Dana dapat berubah akibat kenaikan atau penurunan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan. Terjadinya penurunan Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan dapat disebabkan antara lain oleh perubahan harga efek dalam portofolio.

d. Risiko pembubaran dan likuidasi

Dalam hal (i) diperintahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan(d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan); dan (ii) Nilai Aset Bersih Reksa Dana kurang dari Rp. 10.000.000.000 selama 120 Hari Bursa berturut-turut, maka sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 pasal 45 huruf c dan d serta dari Kontrak Investasi Kolektif, Manajer Investasi akan melakukan pembubaran dan likuidasi, sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil investasi.

e. Risiko perubahan peraturan

Perubahan peraturan, khususnya, namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan dapat mempengaruhi penghasilan atau laba dari Reksa Dana sehingga berdampak pada hasil investasi.

f. Risiko nilai tukar mata uang

Dalam hal Reksa Dana berinvestasi pada Efek dalam denominasi selain Rupiah, perubahan nilai tukar mata uang selain Rupiah terhadap mata uang Rupiah yang merupakan denominasi mata uang dari Reksa Dana dapat berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari Reksa Dana.

3. Financial instrument (continued)**3.2. Management risk (continued)****c. Risk reduction in the net assets value per investment unit**

The value of each unit of Mutual Fund may change as a result of the increase or decrease in net assets value of mutual funds is concerned. The decrease in net assets value per investment unit can be caused partly by changes in the price of securities in the portfolio.

d. The risk of dissolution and liquidation

In the case of (i) ordered by Financial Services Authority (Formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution); and (ii) the Net Asset Value Mutual Fund to less than Rp 10.000.000.000 for 120 consecutive trading days, then in accordance with the provisions of Financial Services Authority No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 pasal 45 item c and d and article 31.1 point (iii) of the Collective Investment Contract, the Investment Manager will carry out dissolution and liquidation, so that this will affect investment returns.

e. Risk of regulation change

Changes in regulation, particularly, but not limited to tax laws may affect the income or profits of Mutual Fund so the impact on investment returns.

f. Currency exchange risk

In the case of Mutual Fund invests in Securities denominated other than Rupiah, changes in the exchange rate of a currency other than Rupiah against Rupiah which is the currency denomination of the Mutual Fund may affect the Net Asset Value (NAV) of the Mutual Fund.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

3. Instrumen keuangan (lanjutan)**3.2. Manajemen risiko (lanjutan)****g. Risiko likuiditas**

Kemampuan Manajer Investasi untuk membeli kembali Unit Penyertaan dari pemodal tergantung pada likuiditas dari portofolio Reksa Dana. Jika pada saat yang bersamaan, sebagian besar atau seluruh Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan (redemption), maka dapat terjadi Manajer Investasi tidak memiliki cadangan dana kas yang cukup untuk membayar seketika Unit Penyertaan yang dijual kembali. Hal ini dapat mengakibatkan turunnya Nilai Aktiva Bersih karena portofolio Reksa Dana tersebut harus segera dijual ke pasar dalam jumlah yang besar secara bersamaan guna memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu cepat sehingga dapat mengakibatkan penurunan nilai Efek dalam portofolio.

Analisis aset keuangan Reksa Dana berdasarkan transaksi penerimaan atau jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal transaksi penerimaan atau jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

2024				
	Kurang dari tiga bulan / Less from three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun / Three months to one year	Jumlah / Amount	
Portofolio efek	-	33.245.264.560	33.245.264.560	Securities portfolios
Kas	13.482.931	-	13.482.931	Cash
Piutang bunga	469.011.885	-	469.011.885	Interest receivable
Jumlah	482.494.816	33.245.264.560	33.727.759.376	Total
2023				
	Kurang dari tiga bulan / Less from three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun / Three months to one year	Jumlah / Amount	
Portofolio efek	-	35.323.569.250	35.323.569.250	Securities portfolios
Kas	83.924.657	-	83.924.657	Cash
Piutang bunga	498.125.000	-	498.125.000	Interest receivable
Jumlah	582.049.657	35.323.569.250	35.905.618.907	Total

g. Liquidity risk

The ability of the Investment Manager to repurchase of investment unit from investors depends on the liquidity of the Mutual Fund portfolio. If at the same time, most or all of the Participation Unit Holders redemption, the Investment Manager may not have sufficient cash reserves to pay the redemption Participation Units immediately. This can result in a decrease in Net Asset Value because the Mutual Fund portfolio must be immediately sold to the market in large quantities simultaneously to meet the need for cash funds in a short time, which can result in a decrease in the value of the Securities in the portfolio.

Financial asset analysis of mutual funds based on receiving transaction or maturity from the date of Financial Report due to receiving transaction date or maturity in December 31, 2024 and 2023 were disclosed in the table as follow :

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

3. Instrumen keuangan (lanjutan)**3.2. Manajemen risiko (lanjutan)****g. Risiko likuiditas - lanjutan**

Analisis liabilitas keuangan Reksa Dana berdasarkan transaksi penerimaan atau jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal transaksi penerimaan atau jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

2024			
	Kurang dari tiga bulan / Less from three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun / Three months to one year	Jumlah / Amount
Beban akrual	12.156.645	-	12.156.645
Jumlah	12.156.645	-	12.156.645
2023			
	Kurang dari tiga bulan / Less from three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun / Three months to one year	Jumlah / Amount
Beban akrual	37.123.219	-	37.123.219
Jumlah	37.123.219	-	37.123.219

3. Financial instrument (continued)**3.2. Management risk (continued)****g. Liquidity risk - continued**

Financial liabilities analysis of mutual funds based on receiving transaction or maturity from the date of Financial Report due to receiving transaction date or maturity in December 31, 2024 and 2023 were disclosed in the table as follow :

Accrued expenses

Total

Accrued expenses

Total

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

4. Portofolio efekAset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugiDitetapkan untuk diukur pada nilai wajar**4. Securities portfolio**Financial assets measured at fair value through profit or lossDetermined to be measured at fair value

Jenis efek	2024						Type of securities
	Tingkat bunga/ Interest rate (%)	Peringkat efek/ Effect rating*	Nilai nominal/ Face value	Harga perolehan/ Cost	Harga pasar/ Market value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total securities portfolios	
<u>Efek utang</u>							<u>Debt securities</u>
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Thp I Tahun 2022 Seri B 05-Agst-2025	9,50	idA+	10.000.000.000	10.005.000.000	10.127.437.500	30,46%	Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Thp I Tahun 2022 Seri B 05-Agst-2025
Obligasi Berkelanjutan IV Smart Thp I Tahun 2022 Seri B 06-Juli-2025	7,00	idAA-	23.000.000.000	23.023.000.000	22.942.827.060	69,01%	Obligasi Berkelanjutan IV Smart Thp I Tahun 2022 Seri B 06-Juli-2025
Jumlah efek utang			33.000.000.000	33.028.000.000	33.070.264.560	99,47%	Total debt securities
Jenis efek	2024						Type of securities
	Tingkat bunga/ Interest rate (%)	Peringkat efek/ Effect rating*	Nilai nominal/ Face value	Harga perolehan/ Cost	Harga pasar/ Market value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total securities portfolios	
<u>Deposito</u>							<u>Time deposit</u>
Bank Panin Dubai Syariah 19-Jan-2025	6,25		175.000.000	175.000.000	175.000.000	0,53%	Bank Panin Dubai Syariah 19-Jan-2025
Jumlah deposito			175.000.000	175.000.000	175.000.000	0,53%	Total time deposit
Jumlah portofolio efek			33.175.000.000	33.203.000.000	33.245.264.560	100,00%	Total securities portfolios

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

4. Portofolio efek - lanjutanAset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugiDitetapkan untuk diukur pada nilai wajar**4. Securities portfolio - continued**Financial assets measured at fair value through profit or lossDetermined to be measured at fair value

Jenis efek	2023						Type of securities
	Tingkat bunga/ Interest rate (%)	Peringkat efek/ Effect rating*	Nilai nominal/ Face value	Harga perolehan/ Cost	Harga pasar/ Market value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total securities portfolios	
Efek utang							Debt securities
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Thp I Tahun 2022 Seri B 05-Agst-2025	9,50	idA+	10.000.000.000	10.005.000.000	10.535.500.000	28,48%	Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Thp I Tahun 2022 Seri B 05-Agst-2025
Obligasi Berkelanjutan IV Smart Thp I Tahun 2022 Seri B 06-Juli-2025	7,00	idAA-	25.000.000.000	25.025.000.000	24.788.069.250	71,52%	Obligasi Berkelanjutan IV Smart Thp I Tahun 2022 Seri B
Jumlah efek utang			35.000.000.000	35.030.000.000	35.323.569.250	100,00%	Total debt securities
Jumlah portofolio efek			35.000.000.000	35.030.000.000	35.323.569.250	100,00%	Total securities portfolios

*) Tidak diaudit / *unaudited***5. Kas**

Akun ini merupakan saldo rekening koran (giro) yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian :

5. Cash*This account represents the balance of a current account with PT Bank Central Asia Tbk, as Custodian Bank :*

	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk	13.482.931	83.924.657	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	13.482.931	83.924.657	Total

6. Piutang bunga

Akun ini merupakan pendapatan yang masih akan diterima dari :

6.*This account represents a revenue will retrieved from :*

	2024	2023	
Bunga Efek utang	468.725.000	498.125.000	Debt securities interest
Deposito	286.885	-	
Jumlah	469.011.885	498.125.000	Total

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

7. Beban akrual

Akun ini merupakan beban akrual untuk :

	2024	2023	
Pengelolaan investasi	961.760	12.129.715	Investment management
Kustodian	-	2.692.800	Custodian
Audit	11.100.000	22.200.000	Audit
S-Invest	94.885	100.704	S-Invest
Jumlah	12.156.645	37.123.219	Total

7. Accrued expenses

This account represents accrued expenses on the following :

8. Unit penyertaan yang beredar

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh pemegang unit penyertaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

8. Outstanding number of investment units

Outstanding number of investment unit owned by Investors as of December 31, 2024 are as follows :

	2024			
	Unit penyertaan/ Investment unit	Nilai aset bersih/ Net assets value	Persentase terhadap total unit penyertaan/ Percentage to total investment unit	
Pemodal	33.240.000,0000	33.715.402.731	100%	Investors
Jumlah	33.240.000,0000	33.715.402.731	100%	Total
	2023			
	Unit penyertaan/ Investment unit	Nilai aset bersih/ Net assets value	Persentase terhadap total unit penyertaan/ Percentage to total investment unit	
Pemodal	35.240.000,0000	35.868.495.688	100%	Investors
Jumlah	35.240.000,0000	35.868.495.688	100%	Total

9. Pendapatan investasi

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	2024	2023	
Bunga efek utang	2.584.536.126	2.705.746.027	Debt securities interest
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi			Realized gain (loss)
Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi	(22.000.000)	-	Unrealized gain (loss)
	(251.304.690)	(75.626.300)	on investment
Jumlah	2.311.231.436	2.630.119.727	Total

9. Investment income

This account represents income derived from the following :

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

9. Pendapatan investasi - lanjutan

Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi merupakan selisih kenaikan/penurunan nilai portofolio efek pada akhir tahun dengan awal tahun.

10. Beban pengelolaan investasi

Merupakan imbalan jasa kepada PT Panin Aset Management sebagai Manajer Investasi maksimum sebesar 5% (lima persen) per tahun yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terproteksi Panin 28 berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender pertahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari kalender per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan.

11. Beban kustodian

Akun ini merupakan beban pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas aset Reksa Dana pada PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta sebagai Bank Kustodian sebesar maksimum 0,1% (nol koma satu persen) per tahun yang dihitung secara harian dari Nilai Aset Bersih Reksa Dana Terproteksi Panin 28 berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari kalender per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan.

12. Beban lain-lain

Akun ini merupakan beban-beban yang terdiri dari :

	2024	2023	
Audit	22.200.000	22.200.000	Audit
Pajak final	259.227.225	271.149.205	Final tax
Administrasi bank	955.350	803.500	Bank charges
S-Invest	1.130.997	1.194.287	S-Invest
Pendaftaran S-Invest	-	3.512.467	Registration S-Invest
Transaksi	22.200	-	Transaction
Jumlah	283.535.772	298.859.460	Total

9. Investment income - continued

The unrealized gain (loss) on investment represents the difference between the decrease/increase in the value of the securities portfolio at the end of the year and the beginning of the year.

10. Management fees

This account represents management fees to PT. Panin Asset Management as the Investment Manager, equal to maximum of 5% (five percent) per annum calculated on daily basis from Net Assets Value of Reksa Dana Terproteksi Panin 28 based on 365 (three hundred sixty five) calendar days per annum or 366 (three hundred sixty six) calendar days per annum for cabisat year and paid for every month.

11. Custodian fees

This account represents operating administration expenses and fees for custody services of mutual fund assets paid to PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta as the Bank Custody equal to maximum of 0,1% (zero point one percent) per annum calculated on daily basis from Net Assets Value of Reksa Dana Terproteksi Panin 28 based on 365 (three hundred sixty five) calendar days per annum or 366 (three hundred sixty six) calendar days per annum for cabisat year and paid for every month

12. Other expenses

This account is expenses that consist of :

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28
Catatan atas laporan keuangan
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28
Notes to the financial statements
As of December 31, 2024 and
For the year then ended
(Expressed in rupiah)

13. Pajak Penghasilan

13. Income tax

	2024	2023	
a. Utang pajak			a. Tax payable
Akun ini merupakan pajak terutang terdiri dari :			<i>This account represent tax payable consist of :</i>
Pajak penghasilan 23 - audit	200.000	-	<i>Income tax article 23 - audit</i>
Jumlah	200.000	-	<i>accrued interest</i>
b. Pajak kini			b. Current tax
Rekonsiliasi antara kenaikan (penurunan) aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut :			<i>Reconciliation between increase (decrease) in net assets resulting from operation before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income with fiscal profit (loss) are as</i>
	2024	2023	
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.971.598.843	2.157.904.674	<i>Increase in net assets from operating activities before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :			Differences according to fiscal :
Kerugian (keuntungan) investasi yang belum direalisasi	251.304.690	75.626.300	<i>Unrealized loss (gain) on investments</i>
Kerugian (keuntungan) investasi yang telah direalisasi	22.000.000	-	<i>Realized loss (gain) on investments</i>
Pendapatan bunga	(2.586.854.734)	(2.708.223.537)	<i>Interest income</i>
Beban pajak final	259.690.947	271.644.707	<i>Final tax expenses</i>
Beban investasi	82.260.254	203.047.856	<i>Investment expenses</i>
Jumlah	(1.971.598.843)	(2.157.904.674)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak	-	-	Estimated Taxable income

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

14. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

PT Panin Asset Management adalah sebagai Manajer Investasi.

Reksa Dana membayar beban dan liabilitas pengelolaan investasi termasuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 :

	2024	2023	
Beban pengelolaan investasi	27.793.413	143.484.100	Management fee expenses
Beban akrual pengelolaan investasi	961.760	12.129.715	Accrued management fees

Reksa Dana melakukan sebagian transaksi penjualan dan pembelian portofolio efek dengan pihak-pihak yang berelasi, yaitu PT Panin Sekuritas Tbk dan Reksa Dana yang dikelola oleh Manajemen Investasi. Rincian penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

14. Transactions with Related Parties

PT Panin Asset Management as Investment Manager.

Mutual Funds paid expenses and liabilities of management fees including the value added tax for the year ended December 31, 2024 and 2023 :

The Mutual Fund did most sales and purchases of securities with related parties, that is PT Panin Sekuritas Tbk and mutual funds managed by investment management. Details of sales and purchases with related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows :

2024		
Jumlah / Total	Persentase Terhadap Total Penjualan/Pembelian Portofolio Efek Percentage to Total Portfolio Investment Purchase/Sell	
Pembelian	-	Purchase
Penjualan	-	Sell
2023		
Jumlah / Total	Persentase Terhadap Total Penjualan/Pembelian Portofolio Efek Percentage to Total Portfolio Investment Purchase/Sell	
Pembelian	-	Purchase
Penjualan	-	Sell

Menurut Manajer Investasi, transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana halnya dilakukan dengan pihak ketiga.

According to the Investment Manager, transactions with related parties were conducted under the same requirement and normal condition as transaction with third parties.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 28**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2024 and

For the year then ended

(Expressed in rupiah)

15. Ikhtisar Keuangan Singkat**15. Financial summary**

	2024	2023	
Penurunan hasil investasi	-0,35%	-0,13%	<i>Decrease in net investment</i>
Penurunan hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	-4,35%	-3,97%	<i>Decrease in net investments after net selling expenses</i>
Beban operasi	0,98%	1,32%	<i>Operation expenses</i>
Perputaran portofolio	1 : 0	1 : 0	<i>Portfolio turnover</i>
Persentase penghasilan kena pajak	-	-	<i>Taxable income percentage</i>

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak mempertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

The objective of the above table is to help understand the performance during the period being reported on and should not be construed as a representation that the performance of the Fund for future periods will be the same as for the foregoing periods.

16. Penerbitan standar akuntansi keuangan baru**16. Issuance of new financial accounting standards**

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2025.

The Indonesian Institute of Accountants has issued new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAK, and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), which will be effective in the period beginning January 1, 2025.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian masih mempertimbangkan dampak penerapan PSAK dan ISAK tersebut dan dampak terhadap laporan keuangan Reksa Dana belum dapat ditentukan.

The Investment Manager and Custodian Bank still consider the impact of the implementation of the PSAK and the ISAK and the impact on the Fund's financial statement can not be determined.

17. Penyelesaian laporan keuangan**17. Completion of financial statements**

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dan peraturan yang berlaku, atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Februari 2025.

Investment Management and Custodian Bank are responsible, in accordance with our respective duties and responsibilities as Investment Manager and Custodian Bank pursuant to the CIC of the Fund, and the prevailing laws and regulations, for the preparation of the financial statement which has been completed on the financial statement settled on February 12, 2025.